

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN RISIKO BISNIS
TERHADAP STRUKTUR MODAL
STUDI PADA PERUSAHAAN YANG MASUK KELOMPOK
JAKARTA ISLAMIC INDEX
TAHUN 2005-2007**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGAI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
NURIL HIDAYATI
04390042**

**PEMBIMBING :
H. SYAFIQ MH, SAg., MAg.
SUNARYATI SE., MSi.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Modal adalah sesuatu yang penting dalam perusahaan untuk menjalankan aktifitas dan operasinya demi mendapatkan keuntungan yang ingin dicapai, oleh karenanya perusahaan harus memperhatikan pengambilan kebijakan dalam struktur modalnya. Struktur modal merupakan proporsi antara utang jangka panjang pada assets. Panduan struktur modal yang tepat disebut dengan struktur modal yang optimal. Beberapa teori yang menjelaskan tentang struktur modal diantaranya adalah *agency theory*, *signaling theory*, *pecking order theory*, dan *trade off theory*.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal. Namun, dalam penelitian ini, penyusun berfokus pada struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva dan risiko bisnis sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva dan risiko bisnis pada struktur modal perusahaan yang masuk dalam kelompok *Jakarta Islamic Indeks* masa tahun 2005-2007. Dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang masuk kelompok JII pada tahun 2005-2007 yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampel penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2005-2007. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh variabel tersebut pada struktur modal, penyusun menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil uji statistik dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa; (1) Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva dan Risiko Bisnis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ($F=7.383$; $p=0.000$). Koefisien determinasi sebesar 0.435 tersebut menunjukkan bahwa, 43,5% dari variasi yang terjadi dalam struktur modal perusahaan ditentukan atau disebabkan oleh variasi Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva dan Risiko Bisnis. (2) Struktur kepemilikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sehingga dari penelitian ini hanya satu indikator yang terbukti berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2005-2007.

Kata kunci : Struktur modal, analisis regresi berganda, *pecking order theory*.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Nuril Hidayati
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nuril Hidayati
NIM : 04390042
Judul skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2009
Pembimbing I

H. Syafiq MH, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150282012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Nuril Hidayati
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nuril Hidayati
NIM : 04390042
Judul skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2009
Pembimbing II

Sunaryati SE., M.Si.
NIP. 150321645



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP 00.9/020/2009

Skripsi dengan judul :

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nuril Hidayati
NIM : 04390042
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Januari 2009
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Syafiq MH, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150282012

Penguji I

Misnein Ardiansyah, SE, M.Si
NIP. 150 300 993

Penguji II

M. Fachry Husein, SE, M.Si
NIP. 150 368 327



Yogyakarta, 03 April 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nuril Hidayati
NIM : 04390042
Jurusan-Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN AKTIVA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI PADA PERUSAHAAN YANG MASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

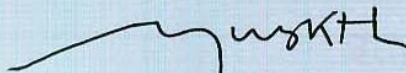
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2009

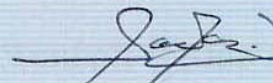
Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

Penyusun



Nuril Hidayati
NIM. 04390042

MOTTO



Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.

(Al Isrā'; 36)

Yesterday is history Tomorrow is mistery But to day is given

(Kungfu Panda's Film)

Kebanggaan Kita Yang Terbesar Adalah

Bukan Tidak Pernah Gagal,

Tetapi Bangkit Kembali Setiap Kali Jatuh

(Confusius)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk

*Almamaterku Tercinta
Yang menampungku selama masa pendidikan*

*Buat Bapak dan Ibu tercinta
telah mendo'akan kami siang-malam.*

*Bapak dan Ibu penasihat yang
telah membantu kami secara moril dan material.*

*Dan
Saudara-saudaraku
Yang mengajarkan arti kehidupan*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذى علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم, والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم الذى جاء بالحق والكتاب الهادى الى صراط المستقيم .

Luapan syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa memberikan nikmat, karunia, hidayahnya dan ridlo-Nya sehingga penyusun mampu untuk melewati rintangan-rintangan yang sempat menghambat dalam menyusun skripsi ini. Dan tak lupa kepada Nabi Muhammad dan para sahabatnya, karena mereka kita tetap berada pada jalan-Nya.

Penyusun menyadari, bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari beberapa pihak, baik riil materiil maupun spiritual, secara langsung maupun tidak langsung. Berkenaan dengan itu, penyusun hanya dapat menghaturkan terima kasih yang tak terkira kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai. Berkat untaian kasih sayang, keringatnya dan doanya sehingga aku bisa menyelesaikan study S1 ini. Ibu, Bapak, Jazakumâ khoiron....
2. Bapak Prof. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam.
5. Bapak H. Syafiq Mahmadah Hanafi S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing dalam menyusun, yang memberikan arahan dan saran sangat berarti
6. Ibu Sunaryati SE., M.Si. selaku pembimbing kedua dalam menyusun, yang memberikan arahan dan saran sangat berarti
7. Ibu Sunarsih SE.,M.Si. selaku pembimbing akademik selama masa pendidikan
8. Saudara-saudaraku yang telah menyayangiku, Mas Nal, Mas Jiz dan adeku tersayang d' umi, serta iparku mba indah. Makasih semuanya....terima kasih atas do'a, dan dukungannya...
9. My soulmate mas Adjiek yang selalu menemani aku, menghibur dan menyemangatiku di setiap langkah perjalanan ini, makasih mas.... Terima kasih atas do'a, dukungan dan penyemangatnya..
10. Temen seperjuanganku mba endang, mba tum2, uni, KUI Najah's club (lilux, intan korporesano ☺) Tsanawiyah tiga class dan shobat2ku An Najah...thanks 4 all....u're all my sweetty member...

11. Teman-teman baikku 'the gank' Lulu yang cantik, Rihna yang imut, best Py2 yang caem, Menur yang centil, Ime yang gokil, Sinta yang cantik U're my best friends..

12. Teman-teman KUI 1, si dora Fuad, Atik, Anis, nyak Zula, mb Tami, Sule, Bandi, Anam, Marín, Nasruddin dkk, juga teman-teman KUI 2&3. Ntar klo dah lulus jangan pernah melupakan masa-masa di gedung cream y! ;-)

13. Teman-teman kos baru,.. aida, mba zahra'dkk semuanya

14. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penyusun mengucapkan banyak terima kasih.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 05 Januari 2009

Penyusun

Nuril Hidayati

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	-	-
	ba	b	be
	ta	t	te
	sa	ś	es dengan titik di atas
	jim	j	je
	ha	h	ha dengan titik di bawah
	kha	kh	ka – ha
	dal	d	de
	zal	ž	zet dengan titik di atas
	ra	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es – ye
	sad	ş	es dengan titik di bawah
	dad	d	de dengan titik di bawah

	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
	za	z	zet dengan titik di bawah
	'ain	‘	koma terbalik di atas
	ghain	g	ge
	fa	f	ef
	qaf	q	ki
	kaf	k	ka
	lam	l	el
	mim	m	em
	nun	n	en
	wau	w	we
	ha	h	ha
	hamzah	‘	apostrof
	ya'	y	ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	a	a
-----	Kasrah	i	i
-----	Dammah	u	u

Contoh :

→ kataba

→ su'ila

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan ya	ai	a – i
	Fathah dan wau	au	a – u

Contoh :

→ kaifa

→ haula

c. Vocal Panjang (maddah) :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif	ā	a dengan garis di atas
	Fathah dan ya	ā	a dengan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
	Zammah dan ya	ū	u dengan garis di atas

Contoh :

→ *qāla*

→ *qīla*

→ *ramā*

→ *yaqūlu*

3. Ta' Marbuṭah

- a. Transliterasi *ta' marbuṭah* hidup
Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah "t".
- b. Transliterasi *ta' marbuṭah* mati
Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh :

→ *ṭalḥah*

- c. Jika *ta' marbuṭah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al-", dan bacaannya terpisah, maka *ta' marbuṭah* tersebut ditransliterasikan dengan "ha"/h.

Contoh :

→ *raudah al-aṭfāl*

→ *al-Madīnah al-Munawwarah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

→ *nazzala*

→ *al-birru*

5. Kata Sandang " "

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu “ ”. Namun dalam transliterasi ini kata sandang tersebut dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ ” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh :

→ *ar-rajulu*

→ *as-sayyidatu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh :

→ *al-qalamu*

→ *al-baḍīʿu*

6. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzh ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

→ *syai'un*

→ *umirtu*

→ *an-nau'u*

7. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan-ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

→ *Wamā Muhammadun illā rasūl*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	11

F. Hipotesis.....	16
1. Struktur Kepemilikan.....	16
2. Profitabilitas.....	17
3. Ukuran Perusahaan.....	17
4. Pertumbuhan Aktiva.....	18
5. Risiko Bisnis.....	19
G. Metodologi Penelitian.....	19
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	19
2. Sumber Data.....	20
3. Teknik Pengambilan Data.....	20
4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
5. Variabel Penelitian.....	21
a. Variabel Dependen/terikat.....	21
b. Variabel Independen.....	22
6. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	24
a. Analisis Regresi Linier Berganda.....	24
b. Uji Asumsi Klasik.....	24
1) Uji Multikolinieritas.....	25
2) Uji Autokorelasi.....	26
3) Uji Heteroskedastisitas.....	27
4) Uji Normalitas.....	28
5) Uji Linieritas.....	29

c. Uji Hipotesis	30
1) Uji Regresi Secara Parsial (uji t)	30
2) Uji Regresi Secara Simultan (f).....	31
H. Sistematika Pembahasan	31
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Modal.....	33
1. Pengertian Modal	33
2. Pendekatan Tentang Modal.....	35
3. Pembagian Modal	35
a. Modal Asing.....	35
1) Utang Jangka Pendek.....	36
2) Utang Jangka Menengah	36
3) Utang Jangka Panjang	36
b. Modal Sendiri.....	37
1) Modal Saham.....	37
a) Saham Biasa.....	37
b) Saham Preferen	37
2) Cadangan	38
3) Laba Ditahan.....	38
B. Struktur Modal	38
1. Pengertian Struktur Modal	38
2. Faktor-faktor Yang Menentukan Pemilihan Struktur Modal	41

3. Pendekatan Struktur Modal.....	43
4. Teori Struktur Modal	46
a. <i>Agency Theory</i>	46
b. <i>Signaling Theory</i>	48
c. <i>Pecking Order Theory</i>	50
d. <i>Trade Off Theory</i>	52
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	55
D. Modal Dalam Islam.....	60
BAB III GAMBARAN UMUM JAKARTA ISLAMIC INDEX	
A. Pasar Modal Indonesia	65
B. Indeks-indeks di Bursa Efek Jakarta.....	69
C. JII Sebagai Indeks Syari'ah.....	70
D. Proses Penjaringan Emiten di <i>Jakarta Islamic Index</i>	74
E. Perhitungan Indeks <i>Jakarta Islamic Index</i>	78
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Statistik	79
1. Analisis Deskriptif	79
2. Uji Asumsi Klasik.....	80
a. Uji Normalitas	81
b. Uji Multikolinieritas	82
c. Uji Autokorelasi	83
d. Uji Heteroskedastisitas	85

e. Uji Linieritas	86
3. Analisis Regresi Berganda	87
a. Uji Signifikansi Secara Simultan.....	88
b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	89
B. Pembahasan dan Interpretasi.....	93
1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal	93
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	95
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	97
4. Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal.....	99
5. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal	102
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
 DAFTAR PUSTAKA	 108
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Organisasi Pasar Modal	68
Tabel 3.2	Prinsip Pasar Modal Syari'ah.....	71
Tabel 3.3	Proses Penjaringan Emiten.....	77
Tabel 3.4	Saham Yang Masuk Indeks Syari'ah dan Konsisten tahun 2005-2007	77
Tabel 4.1	Diskripsi Data.....	79
Tabel 4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	81
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	83
Tabel 4.4	Dasar Pengambilan Keputusan Durbin-Watson.....	84
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	84
Tabel 4.6	Pengambilan Keputusan Durbin Watson	84
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.8	Hasil Linieritas Dengan Uji Lagrange Multiplier	87
Tabel 4.9	Hasil Uji Signifikansi Secara Bersama-Sama (Uji Statistik F)....	88
Tabel 4.10	Hasil Koefisien Determinasi	88
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Pengujian Uji Statistik T Menggunakan Uji Regresi Berganda	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	19
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Daftar Terjemah Al Qur'an	II
- Biografi Tokoh	IV
- Profil Perusahaan.....	V
- Data Laporan Keuangan	XIII
- Ratio Laporan Keuangan	XVI
- Hasil Pengujian Data Menggunakan Analisis Regresi Berganda.....	XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar finansial syari'ah, baik pasar uang (*money market*) maupun pasar modal (*capital market*) syari'ah pada saat ini sedang marak, khususnya di negara-negara yang mayoritas penduduknya muslim. Di Indonesia perkembangan pasar finansialnya, terutama perbankan syari'ah dan asuransi syari'ah cukup signifikan, yang kemudian diikuti dengan pegadaian syari'ah.

Dengan diluncurkannya pasar modal syari'ah pada 14 Maret 2003, maka ada tiga hal yang perlu dicermati yaitu : *pertama*, produk-produk yang dihasilkan perusahaan-perusahaan yang dikategorikan JII (*Jakarta Islamic Index*) menggunakan konsep syari'ah tidak dapat dikatakan halal dan memberikan banyak manfaat. Perlu ditinjau struktur modal perusahaan-perusahaan tersebut, baik utang maupun modalnya, apakah sudah sesuai dengan syari'ah Islam.

Pengelolaan struktur modal perusahaan yang berupa utang, baik utang dalam negeri maupun utang luar negeri harus diketahui seluk - beluk sumber utang tersebut yang sesuai dengan syari'ah Islam. Seperti misalnya pengeluaran obligasi syari'ah oleh PT Indosat Tbk, hal ini perlu dianalisis lebih lanjut dilihat dari segi hukum Islam.

Kedua, Jika ingin menerapkan pasar modal syari'ah, maka diperlukan lembaga-lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang islami. Yang termasuk dalam kategori lembaga dan profesi penunjang pasar modal ini antara lain Biro Administrasi Efek (BAE), bank kustodian, wali amanat, lembaga pemeringkat akuntan publik, konsultan hukum, penilai, notaris, pialang dan sebagainya.

Ketiga, Tinjauan pasar modal menurut Islam sangat sesuai dengan hipotesis pasar yang efisien. Atau dengan kata lain, pasar modal yang tidak efisien kurang sesuai dengan konsep Islam. Pasaran yang efisien adalah suatu pasar dimana harganya senantiasa mencerminkan sepenuhnya informasi yang tersedia. Oleh karena itu, Dewan Syari'ah Nasional (DSN) yang berperan mengawasi aspek syari'ah pasar modal diharapkan mengerti seluk-beluk struktur keuangan perusahaan maupun aspek lainnya, termasuk produk-produk yang akan diperdagangkan agar terwujud pasar modal yang efisien.¹

Perubahan kondisi ekonomi, baik tingkat pertumbuhan produk domestik bruto maupun tingkat inflasi, terbukti telah berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan sehingga manajemen berusaha menyesuaikan komposisi pendanaan terhadap total aset (rasio struktur modal) perusahaannya untuk dapat mengatasi dampak perubahan kondisi ekonomi ataupun untuk memanfaatkan peluang yang timbul sebagai akibat dari perubahan kondisi ekonomi.

¹ Agung Nusantara, "Pasar Modal Islami Antara Harapan Dan Kenyataan", fokus-ekonomi-agustus-2004-pasar-modal.html., akses 15 Agustus 2008.

Dalam pengawasan struktur modal (*Capital Stucture Methode*) yang dimiliki oleh perusahaan terdapat batasan-batasan seberapa besar “*debt to equity ratio*” ini. Dan masing-masing syari’ah index dunia ini berbeda dalam penetapannya. Namun secara keseluruhan kurang dari 45% bisa diklaim sebagai perusahaan yang memiliki saham syari’ah.²

Secara umum diakhir tahun 2007, Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) mengungkapkan, kinerja index saham Islami yang diukur dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) lebih baik dari index harga saham gabungan (IHSG) dan index LQ 45 (kelompok 45 saham liquid). Ketua Bapepam LK Fuad Rahmany mengatakan, perkembangan produk pasar modal berbasis syari’ah hingga Desember 2007 tetap menunjukkan perkembangan yang menggembirakan.³ Sehingga persaingan yang ketat, menuntut setiap perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dan menuntut setiap perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Salah satu fungsi penting dalam perusahaan adalah manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam

² Todi Kurniawan, “Volatilitas Saham Syari’ah (Analisis Atas Jakarta Islamic Index)”, http://www.karimconsulting.com/new/files/Artikel_08_Volatilitas.pdf, akses tanggal 03 Agustus 2008

³ *Ibid.*

memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya.

Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena baik dalam pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnis modal sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya. Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan yang berasal dari laba ditahan dan depresiasi, serta dana dari luar perusahaan yang berasal dari utang, yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan dana yang berasal dari peserta yang mengambil bagian dalam perusahaan yang akan menjadi modal sendiri. Namun, utang juga memiliki kelemahan. Pertama; semakin tinggi rasio utang maka perusahaan tersebut akan semakin berisiko, sehingga semakin tinggi pula biaya dari utang maupun ekuitasnya. Kedua; jika sebuah perusahaan mengalami masa-masa sulit dan laba operasi cukup untuk menutupi beban bunga para pemegang sahamnya akan harus menutupi kekurangan tersebut. Jika mereka tidak dapat melakukannya, maka akan terjadi kebangkrutan.⁴

Dalam menjalankan perusahaan, biasanya pemilik melimpahkan pada pihak lain, yaitu manajer. Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan

⁴ Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial Managemen*, penerjemah Ali Akbar Yulianto, Edisi 10 (Jakarta: Salemba Empat, 2006), II: 5

pendanaan keuangan yang berhubungan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus dilakukan oleh perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam artian keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan utang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan.⁵ Jadi, keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko yang dihadapi perusahaan. Risiko dibagi menjadi dua bagian yaitu risiko bisnis dan risiko

⁵ Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, edisi 8 (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm.17

keuangan.⁶ Risiko bisnis atau seberapa berisiko saham perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan utang. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas tampak bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya ; struktur aktiva, elastisitas operasi, pertumbuhan profitabilitas, ukuran perusahaan, pajak kendali/ control sikap manajemen, sikap kreditur, risiko, kesempatan investasi, kondisi pasar, kondisi intern perusahaan dan masih banyak lagi. Kebijakan struktur modal dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor fundamental/ intern perusahaan, seperti: struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan profitabilitas, risiko, kesempatan investasi. Sedangkan faktor ekstern perusahaan seperti tingkat bunga, situasi politik, dan kondisi pasar modal. Untuk mengendalikan struktur modal yang optimal perusahaan perlu mengetahui faktor fundamental yang merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan penjelasan di atas penyusun berfokus pada struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan dan risiko bisnis sebagai faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Alasan penyusun menggunakan kelima faktor tersebut karena faktor-faktor ini yang

⁶ Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial*hlm. 8

menunjukkan konsistensi dalam hubungannya dengan struktur modal serta karena adanya keterbatasan data yang membatasi pengembangan proksi.

B. Pokok Masalah

Pokok masalah penelitian ini adalah:

1. Apa pengaruh struktur kepemilikan terhadap struktur modal ?
2. Apa pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?
3. Apa pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal ?
4. Apa pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal ?
5. Apa pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal ?
6. Apakah struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian :
 - a. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap struktur modal
 - b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
 - c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
 - d. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal
 - e. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal
 - f. Untuk mengetahui kelima faktor tersebut secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara ilmiah; Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu syari'ah dan keuangan Islam pada khususnya, serta menambah literatur bagi penelitian selanjutnya terutama tentang struktur modal.
- b. Secara praktis; penelitian ini dapat digunakan untuk mengelola pengaruh faktor terhadap struktur modal perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)*

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dikky Mahisa Putra W tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ per Tahun (2000-2002) dan menggunakan analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan dan kesempatan investasi mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Prabansari dan Kusuma yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal”, penelitian ini memfokuskan pada penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur

⁷ Dikky Mahisa Putra W., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ per Tahun 2000-2002,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2005)

kepemilikan, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap struktur modal perusahaan, sedangkan risiko bisnis mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Data yang diambil dari tahun 1997-2002 sebanyak 97 perusahaan yang bergerak di bidang perusahaan manufaktur di BEJ.⁸

Penelitian yang dilakukan Arief Susetyo A. tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ tahun 2000-2003. Hasil penelitian menyatakan bahwa risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, serta ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.⁹

Penelitian berikutnya, Arianto, dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta menghasilkan: secara simultan struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEJ. Sedangkan besarnya pengaruh ke empat variabel bebas tersebut adalah sebesar 28.4%, dan sisanya 71,6 % dipengaruhi oleh variabel lain. Secara parsial struktur kepemilikan, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan

⁸ Prabansari dan Kusuma, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ," *Jurnal Sinergi*, Edisi khusus On finance (2005), hlm. 1-15

⁹ Arief Susetyo A, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEJ Tahun 2000-2003' Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2006).

berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.¹⁰

Dalam penelitiannya Harjanti dan Tandelilin yang meneliti semua perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEJ dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 yang menggunakan model *Structure Equation Modeling* (SEM) hasil yang diperoleh yaitu

- *Firm size* berhubungan positif dan signifikan terhadap *leverage*,
- *Tangible assets* tidak berpengaruh terhadap *leverage*,
- *Profitability* berhubungan negatif pada *leverage*,
- Pengaruh *growth opportunity* terhadap *leverage* tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis penelitiannya, maka hipotesis yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap *leverage* perusahaan tidak dapat dibuktikan secara empiris.
- dan pengaruh *business risk* terhadap *leverage* tidak signifikan. Dengan analisis ini tidak ditemukan bukti yang mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa *business risk* berpengaruh negatif dengan *leverage* perusahaan.¹¹

¹⁰ Tulus Arianto., “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ per Tahun 2002-2005 ,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2007)

¹¹ Theresia Tri Harjanti dan Eduardus Tandelilin, “Pengaruh Firm Size, Tangible Assets, Growth Opportunity, Profitability, Dan Business Risk Pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia : Studi Kasus Di BEJ,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1:1 (Maret 2007), hlm.1-10

Dalam penelitian ini, merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya, yaitu penyusun mengambil lima faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan dan risiko bisnis.

E. Kerangka Teoritik

Struktur modal merupakan suatu pilihan pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan (*defisit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu dari utang (*debt financing*). Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.¹²

Perusahaan yang mengandalkan pencapaian keuntungan dengan upayanya sendiri selalu bergantung pada pembiayaan (permodalan) sendiri (tidak pernah

¹² Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial ...*.hlm.6

terkait dengan pinjaman berbasis bunga). Untuk menyeleksi perusahaan tersebut para pakar syari'ah menetapkan beberapa aturan mengenai struktur keuangan perusahaan:¹³

1. *Debt to equity ratio* $\leq 33 \%$.

Rasio utang dibandingkan dengan modal maksimal 33 %

2. *Account receivable to total asset* $\leq 47 \%$.

Rasio piutang dengan total asset maksimal 47 %.

Total income from interest $\leq 25 \%$ (pendapat lain $\leq 33,3 \%$). Sementara itu,

total income from non-operating interest activities $\leq 9 \%$.

Komposisi pembiayaan terhadap total asset (rasio struktur modal) terbukti dapat mencapai suatu rasio tertentu yang dapat memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan (profitabilitas) sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan tingkat kelayakan pendanaan pada emiten non keuangan .

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya sruktur modalnya akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal merupakan cermin dari kebijakan perusahaan dalam menentukan “jenis” *securities* yang dikeluarkan.¹⁴

¹³ [http://www.Muslim-Investor.com-Prohibited Business Activities](http://www.Muslim-Investor.com-Prohibited_Business_Activities), akses 15 Agustus 2008

¹⁴ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta:BPFE, 2001), hlm. 297

Struktur modal dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun, dalam penelitian ini penyusun hanya menggunakan lima faktor yang peneliti anggap konsisten dalam mempengaruhi struktur modal, diantaranya:

a. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan internal, eksternal, maupun kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal. Disebabkan teori agensi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pemegang saham atau kepemilikan saham, yang berdampak pada keputusan pendanaan dari suatu perusahaan (struktur modal). Semakin besar kepemilikan oleh manajemen (*managerial ownership*) maka semakin berkurang kecenderungan manajemen untuk tidak mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dapat meningkatkan perusahaan. Dimana tindakan manajer yang merupakan bagian dari struktur kepemilikan akan berdampak terhadap keputusan pendanaan, apakah perusahaan tersebut meningkatkan nilai perusahaan dengan mengambil dana dari luar perusahaan atau dana dari dalam perusahaan. Keputusan pendanaan (struktur modal) melibatkan para pemilik saham perusahaan atau pemegang saham (*principal*) yang merupakan bagian dari struktur kepemilikan.

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi. Perusahaan yang

profitabilitasnya tinggi akan lebih banyak mempunyai dana internal daripada perusahaan yang profitabilitasnya rendah. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan menggunakan utang lebih kecil karena perusahaan mampu menyediakan dana yang cukup melalui laba ditahan. Selain itu pengaruh pada struktur modal yakni berkaitan dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan jika perusahaan menggunakan ekuitas dalam struktur modalnya. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk menggunakan laba ditahan yang ada daripada harus menerbitkan ekuitas baru dengan biaya yang tinggi untuk membiayai pendanaannya.

Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyarankan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan dari dalam, yaitu laba ditahan, kemudian utang, dan terakhir penjualan saham baru. Meskipun secara teoritis sumber modal yang dibiayainya paling murah adalah utang, kemudian saham preferen dan paling mahal adalah saham biasa serta lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan internal. Selanjutnya penjualan saham baru justru merupakan signal negatif karena perusahaan menginterpretasikan perusahaan dalam keadaan kesulitan likuiditas. Penjualan saham baru tidak jarang mengakibatkan terjadinya delusi dan pemegang saham akan mempertanyakan kemana laba yang selama ini diperoleh? Hal ini tidak terlepas adanya informasi yang tidak simetris atau *asymatric information* antara manajemen dengan pasar. Manajemen jelas memiliki informasi yang lebih tentang prospek perusahaan dibandingkan dengan pasar. Dengan

demikian jika tidak ada alasan yang kuat seperti untuk diversifikasi, maka penjualan saham baru justru akan mengakibatkan harga saham turun.

c. Ukuran Perusahaan

Suatu perusahaan besar di mana sahamnya terbesar luas, untuk memperluas modal sahamnya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Maka perusahaan yang besar akan berani mengeluarkan saham baru untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan kecil.¹⁵ Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Bukti empirik menyatakan bahwa skala perusahaan berhubungan positif dengan rasio utang dengan nilai buku ekuitas atas *debt to book value of equity ratio*.¹⁶

d. Pertumbuhan Aktiva

Pertumbuhan aktiva dapat dijadikan indikator bagi kesempatan pengembangan perusahaan pada waktu yang akan datang. Jadi pertumbuhan aktiva dapat memberikan gambaran bagi kebutuhan dana total dalam suatu perusahaan.¹⁷

¹⁵ Sujoko, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.1, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, Maret 2007)

¹⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan...*, hlm. 249

¹⁷ Napa I. Awat dan Muljadi, “ *Keputusan-keputusan Keuangan Perusahaan*”, (Yogyakarta: Liberty: 1989), hlm.59

Pertumbuhan perusahaan yang semakin lama semakin berkembang pasti membutuhkan dana untuk menjalankan aktivitas perusahaan demi kelangsungan perusahaan untuk jangka panjang, yang merupakan peran dari keputusan struktur modal yang harus memutuskan penggunaan utang (*debt*) atau dari ekuitas (modal sendiri).

e. Risiko Bisnis

Risiko yang lebih rendah akan berhubungan dengan kemungkinan untuk menggunakan utang lebih besar dalam struktur modal. Perusahaan yang mempunyai pendapatan yang stabil mampu mempertahankan tingkat laba sehingga akan mampu memenuhi kewajibannya tanpa perlu menanggung suatu risiko kegagalan.

F. Hipotesis

Berdasarkan pada penelitian dan teori dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

1. Struktur Kepemilikan

Keputusan pendanaan (struktur modal) melibatkan para pemilik saham perusahaan atau pemilik perusahaan (*principal*) yang merupakan bagian dari struktur kepemilikan, sehingga kecenderungan akan menggunakan utang jangka panjang juga semakin besar. Perusahaan yang dikuasai oleh *insider* cenderung menggunakan utang untuk mempertahankan efektifitas kontrol terhadap perusahaan. Dengan demikian semakin besar kepemilikan internal, maka akan

menyebabkan semakin besar proporsi utang dalam struktur modal perusahaan.

Atas dasar tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} : struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

2. Profitabilitas

Setiap perusahaan menginginkan adanya pertumbuhan modal (laba ditahan) disamping dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham. Semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin kecil laba yang dapat ditahan. Bila perusahaan menahan sebagian besar pendapatannya dalam perusahaan, berarti bagian pendapatan yang tersedia untuk dibayarkan sebagai dividen akan semakin kecil. Dengan demikian semakin besar persentase bagian laba yang ditetapkan sebagai laba ditahan, akan memperkecil *dividend payout ratio* yang berarti akan memperbesar modal sendiri serta memperkecil struktur modal karena perusahaan cenderung menggunakan sumber dana intern daripada menggunakan utang.¹⁸ Hal ini berarti profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

3. Ukuran Perusahaan

Perusahaan kecil akan cenderung untuk membiayai dengan modal sendiri dibandingkan biaya utang jangka panjang yang lebih mahal. Perusahaan kecil

¹⁸ <http://teori%20struktur%20modal%200908/pengaruh-laba-ditahan-terhadap-struktur.html> akses tanggal 15 Agustus 2008.

akan cenderung menyukai utang jangka pendek dari pada utang jangka panjang karena biayanya lebih rendah. Demikian juga dengan perusahaan besar akan cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat.¹⁹ Dengan demikian ukuran perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Atas dasar hal tersebut, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ha3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

4. Pertumbuhan Aktiva

Menjalankan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada modal eksternal. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh utang sehingga struktur modal akan meningkat. Atau jika perusahaan lebih banyak memiliki aktiva maka perusahaan akan lebih suka untuk menggunakan utang jangka panjang. Dengan demikian perusahaan yang tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan utang dibandingkan perusahaan yang lebih lambat pertumbuhannya. Atas dasar hal tersebut, maka dibuat hipotesis:

Ha₄ : Pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

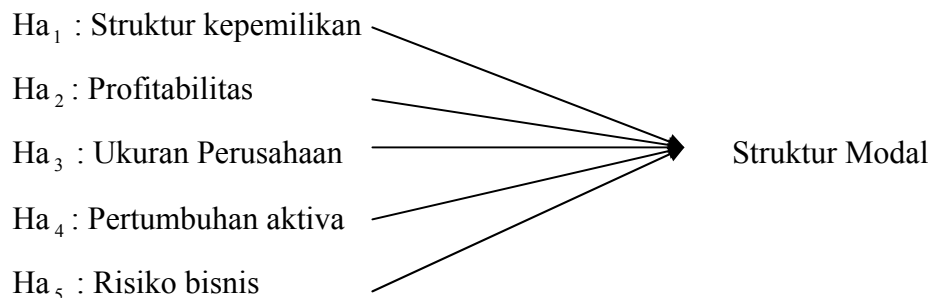
¹⁹ Sujoko, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.1, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, Maret 2007)

5. Risiko Bisnis

Perusahaan yang berisiko tinggi disebabkan penggunaan utang yang meningkat sehingga memungkinkan terjadinya kebangkrutan. Hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan dengan risiko yang tinggi seharusnya menggunakan utang yang lebih sedikit untuk menghindari kemungkinan kebangkrutan. Oleh karena itu untuk menghindari suatu risiko bisnis maka perusahaan menghindari penggunaan utang jangka panjang. Atas dasar hal ini, maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

Ha_5 : Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Gambar 1.1
Kerangka pemikiran



G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pasar modal sebagai objek penelitian.²⁰ Sifat dari penelitian ini adalah penelitian korelasional

²⁰ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi Dan Keuangan*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2006), hlm. 27

(*correlational research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel dalam situasi tertentu yang mempengaruhi suatu fenomena yang sedang ditinjau.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang didapatkan oleh penyusun secara tidak langsung dari objek penelitian.²¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari Laporan Keuangan Perusahaan yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Rincian data yang dikumpulkan, yaitu data struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva, ukuran perusahaan dan risiko bisnis pada perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2005 – 2007.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu

²¹ *Ibid.*, hlm.41

menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²²

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index* tahun 2005 - 2007. Perusahaan di *Jakarta Islamic Index* yang diambil sebagai sampel adalah perusahaan yang masuk dalam ketentuan sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* dalam tahun penelitian, yaitu antara 2005-2007
- b. Perusahaan tersebut tidak pernah *delisting* dari *Jakarta Islamic Index* dalam tahun penelitian yaitu, 2005-2007

5. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel dependen/terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal (Y), struktur modal pada penelitian ini adalah perbandingan antara utang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan total aktiva (*total assets*).²³

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Asset}}$$

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm.85

²³ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan...*, hlm. 22

b. Variabel independen/ bebas

1) Struktur kepemilikan

Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh orang-orang dalam (*insider ownership*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Struktur kepemilikan dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Struktur Kepemilikan} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang dimiliki Insider}}{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Oleh Investor}}$$

2) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan margin laba bersih, yaitu rasio antara laba bersih / setelah pajak pada penjualan. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan (modal asing dan modal sendiri).²⁴

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

3) Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan aktifitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Besarnya suatu perusahaan diukur dengan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log (\text{total aktiva})$$

²⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta, Bumi Raksa, 2006), hlm.229

4) Pertumbuhan aktiva

Pertumbuhan aktiva dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Aktiva} = \frac{\text{Asset Tahun } t - \text{asset tahun } t-1}{\text{Asset tahun } t}$$

5) Risiko bisnis

Risiko bisnis adalah suatu fungsi dari ketidakpastian yang inheren di dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan di dalam sebuah perusahaan.²⁵ Risiko bisnis dalam penelitian ini diberi lambing BRISK. Menurut Wetson dan Thomas E. Copeland proksi risiko bisnis diukur dengan hasil pengembalian yang diharapkan sebelum pajak (EBIT) terhadap total asset perusahaan.²⁶ Perusahaan yang mempunyai pendapatan yang stabil maupun mempertahankan tingkat laba sehingga akan mampu memenuhi kewajibannya tanpa perlu menanggung suatu risiko kegagalan. Secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Risiko Bisnis} = \frac{\sigma EBIT}{\text{Total Asset}}$$

²⁵ Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial ...* hlm.8

²⁶ J. Fred Wetson dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 1989), hlm.4

6. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun persamaannya :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Keterangan :

Y = struktur modal

a = harga konstanta (harga Y apabila $X=0$)

b = angka arah atau koefisien regresi

X_1 = faktor struktur kepemilikan

X_2 = faktor profitabilitas

X_3 = faktor ukuran perusahaan

X_4 = faktor pertumbuhan aktiva

X_5 = faktor risiko bisnis

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini menggunakan lima uji asumsi klasik diantaranya²⁷:

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* , (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), hlm. 91-115

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah asumsi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dampak dari multikolinieritas antara lain :²⁸

- a). Pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau sulit dibedakan.

²⁸ Syahri Alhusin, *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10 For Windows*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), Hal. 221

- b). Kesalahan standard estimasi cenderung meningkat dengan makin bertambahnya variabel bebas.
- c). Tidak signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol (H_0) semakin besar
- d). Probabilitas untuk menerima hipotesis yang salah (kesalahan b) semakin besar
- e). Kesalahan standard bagi masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, akibatnya nilai t menjadi sangat rendah.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Konsekuensi adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.²⁹ Dengan adanya autokorelasi dapat mengakibatkan :³⁰

- a). Varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasi.

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, hlm. 95

³⁰ Syahri Alhusin, *Aplikasi Statistik Praktis.....*, hlm. 201

- b). Model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menduga nilai variabel terikat dari nilai variabel bebas tertentu.
- c. Varians dan koefisiennya menjadi tidak minim lagi (tidak efisien), sehingga koefisien estimasi yang diperoleh kurang akurat.

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode Durbin Watson (DW). Hipotesis yang diujikan adalah:

- Ho : Tidak ada autokorelasi
- Ha : Ada autokorelasi
- $0 < d < d_l$: Menolak Ho atau terjadi autokorelasi positif
- $4 < d_l < d < 4$: Menolak Ho atau terjadi autokorelasi negatif
- $d_u < d < 4 - d_u$: Menerima Ho, tidak terjadi autokorelasi
- $d_u \leq d \leq d_u$: Hasil uji tidak dapat disimpulkan
- $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$: Hasil uji tidak dapat disimpulkan

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah adanya varian berbeda yang dapat membiaskan hasil yang dihitung serta menghasilkan adanya konsekuensi adanya *Ordinary Least Square* yang akan menaksir terlalu rendah dari varian yang sesungguhnya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas

dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dampak terjadinya heteroskedastisitas, yaitu:³¹

- a). Estimator yang diperoleh menjadi tidak efisien hal itu disebabkan karena variansnya sudah tidak minim lagi (tidak efisien).
- b). Kesalahan baku koefisien regresi akan terpengaruh. Sehingga akan memberikan indikasi yang salah dan koefisien determinasi memperlihatkan daya penjelasan yang terlalu besar.

Adapun metode heteroskedastisitas yang akan dibahas disini yaitu metode Park. Uji Park dilakukan dengan cara meregresikan nilai residu terhadap variabel *log neutral* dari variabel independen, untuk model ini yang dipakai dalam penelitian ini adalah : ³²

$$\text{Ln}(U) = \text{Ln}(\sigma^2) + \beta_1 \text{Ln}(X_1) + \beta_2 \text{Ln}(X_2) + \beta_3 \text{Ln}(X_3) + \beta_4 \text{Ln}(X_4) + \beta_5 \text{Ln}(X_5) + v$$

Dasar membandingkan nilai *sig* variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

³¹ *Ibid.*, hlm. 223

³² Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 209.

atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov. Hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H_0 : variabel residual terdistribusi normal

H_a : variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

5) Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak³³. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Untuk melihat kelinieran digunakan uji LM (uji *Langrange Multiplier*) dengan mengkuadratkan variabel independenya untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Adapun pengambilan keputusan yaitu jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka disimpulkan spesifikasi model yang digunakan sudah benar (memenuhi asumsi linieritas).

³³ *Ibid*, hlm. 115

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian signifikansi hipotesis yaitu dilakukan ;

1) Uji regresi secara parsial (uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan uji t (*t test*) dari masing-masing koefisien yang rumusnya sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b_i - B_i}{S_h}$$

Model pengujian koefisien parsial digunakan adalah dengan menggunakan metode uji satu arah sebagai daerah kritis. Keputusan untuk menolak atau menerima H_o adalah dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} terletak di dalam daerah kritis atau bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya suatu nilai dikatakan penting secara statistik maka H_o harus ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara individual variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Dan apabila nilai t_{hitung} terletak di dalam daerah kritis atau bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya suatu nilai dikatakan penting secara statistik maka H_o harus diterima dan H_a ditolak. Artinya secara individual variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

2) Uji regresi secara simultan (f)

Uji statistik f dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji simultan dilakukan dengan menggunakan statistik uji F (*F test*) yang rumusnya sebagai berikut.³⁴:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara statistik dapat dijelaskan bahwa keseluruhan variabel-variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh nyata terhadap perubahan nilai variabel terikat. Dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, secara statistik dapat dibuktikan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel bebas tersebut tidak berpengaruh secara nyata terhadap perubahan nilai variabel terikat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima sub bab, diantaranya:

Bab Pertama : Pendahuluan sebagaimana kerangka berfikir dari penulisan penelitian ini, yang mencakup latar belakang masalah, tujuan dan

³⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, hlm. 84

kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Berisi landasan teori yang menjadi dasar acuan dalam mengkaji permasalahan yang akan dibahas. Pada bab ini dijelaskan tentang teori modal, struktur modal serta faktor - faktor yang mempengaruhinya, dan modal dalam Islam.

Bab Ketiga : Mendiskripsikan tentang pasar modal syari'ah, indeks-indeks di BEI dan JII sebagai indeks syari'ah, proses penjaringan emiten dan perhitungan indeks JII.

Bab Keempat : Menjelaskan data hasil penelitian dengan uji asumsi klasik beserta analisisnya analisis regresi berganda.

Bab Kelima : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007. Adanya penerapan *corporate governance* yang merupakan mekanisme yang dapat melindungi pihak-pihak minoritas dari ekspropriasi yang dilakukan oleh manajer dan pemegang saham pengendali dengan penekanan pada mekanisme legal.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007. Karena Esensi *trad off* atau *balancing theories* yang menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sehingga perusahaan tidak memandang besar kecil dari jumlah profit dalam menentukan struktur modalnya, melainkan besar dari pengorbanan dan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007. Karena, perusahaan JII menggunakan dana internal maupun eksternal mempunyai keuntungan yang sama, yaitu menjaga nilai perusahaan dan menjauhkan dari masalah agensi antara manajer dan pemilik saham.

4. Pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007. Ketidaksignifikanan pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal disebabkan faktor pengukuran indikator. Hal ini karena peluang untuk bertumbuh bagi perusahaan diukur dengan menggunakan indikator pertumbuhan, sedangkan peluang merupakan sesuatu yang tidak dapat diukur secara pasti.
5. Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2005-2007, yaitu semakin tinggi nilai risiko bisnis maka akan semakin berkurang jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Yakni, dalam perusahaan risiko bisnis akan meningkat jika menggunakan utang yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan.
6. Tingkat koefisien determinasi (R^2) yang bersama 0,435 hal ini berarti 43,5% struktur modal pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aktiva dan risiko bisnis. Sedangkan sisanya ($100\% - 43,5\% = 56,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model seperti informasi akuntansi yang lain, kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memilih variabel lain yang terukur maupun tidak terukur dan diduga mempunyai korelasi lebih tinggi, sehingga hasil penelitian akan lebih optimal untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan kebijakan struktur modal perusahaan.
2. Waktu penelitian sebaiknya diperbesar, sehingga hasil dimungkinkan akan lebih mewakili (*representative*) untuk diberlakukan ke populasi (*generalization*).
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih baru (*up to date*), Sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk pertimbangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Hadits

Al Qur'ān al Karīm, Departemen Agama RI, Jakarta, 1983.

Sulaiman, Ibn Al-Ats' As Sajastani Al Azdi Abi Daud, *Sunan Abu Daud*, jilid II, Bairut: Dar al Fikr, 1987.

Metodologi Penelitian

Alhusin Syahri, *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 10 For Windows*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Hasan, Iqbal, *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, Cet. 2, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2007.

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, 2008.

Manajemen Keuangan

Arixt, Struktur Modal , <http://arixsthecoolest.blogspot.com/2008/02/struktur-modal.html> akses 15 Agustus 2008

Ari Cristianty, “ Penentuan Perilaku Kebijakan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta : Hipotesis Statistic Trade Off Dan Pecking Order Theory”, *Jurnal simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23-26 Agustus 2006

Arianto, Tulus., “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ per Tahun 2002-2005 ,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta , 2007, tidak Dipublikasikan.

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

- Awat I. Napa dan Muljadi, *Keputusan-keputusan Keuangan Perusahaan*, Yogyakarta: Liberty: 1989.
- Brigham dan Houston, *Fundamentals of Financial Management*, penerjemah Ali Akbar Yulianto, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan* , edisi 8, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Budi Frensidy , *Rasio Utang yang Optimal*,
<http://web.bisnis.com/kolom/2id1334.html> akses 09 Agustus 2008
- Husnan,Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, edisi 3, Yogyakarta: BPFE,1995.
- Suad Husnan dan Eni Pujiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Kuangan*, Yogyakarta: YKPN, 2002.
- Horne, Van dan Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 1998.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Bumi Raksa, 2006.
- Keown, Athur J, dkk “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Prabansari dan Kusuma, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ,” ***Jurnal Sinergi***, Edisi khusus On finance , 2005.
- Putra, Dikky, Mahisa W., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufktur di BEJ per Tahun 2000-2002,” Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta ,2005.
- Sujoko, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Actor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.1, Surabaya: Universitas Kristen Petra, Maret 2007.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Aplikasi dan Teori*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Susetyo A. Arief, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bej Tahun 2000-2003’ Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2006, tidak dipublikasikan.

Sutrisno, “ *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*” Yogyakarta : Ekonisia, 2000.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta:BPFE, 2001.

Theresia, Tri Harjanti dan Tandelin, Eduardus, “Pengaruh Firm Size, Tangible Assets, Growth Opportunity, Profitability, Dan Business Risk Pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia : Studi Kasus Di BEJ,” ***Jurnal Ekonomi dan Bisnis***, Vol.1:1, Maret 2007.

Yie Ke Feliana “ Pengaruh Struktur Kepemilikan Preusan dan Transaksi dengan pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa Terhadap Daya Informasi Akuntansi” *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Macasar 26-28 Juli 2007.

Wetson, J. Fred dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, jilid 2, Jakarta: Erlangga,1989.

Indeks Harga Saham,
http://www.ipotindonesia.com/online_trading/index.php?part=index_harga_saham, akses 22 Agustus 2008

http://www.karimconsulting.com/new/files/Artikel_08_Volatilitas.pdf, akses 22 Agustus 2008.

[http://www.Muslim-Investor.com-Prohibited Business Activities](http://www.Muslim-Investor.com-Prohibited_Business_Activities), akses 15 Agustus 2008.

<http://teori%20struktur%20modal%200908/pengaruh-laba-ditahan-terhadap-struktur.html>, akses 15 Agustus 2008.

<http://lombok.8m.com/struktur%20modal.htm>, akses 22 Agustus 2008.

Pasar Modal

Budi, Setiawan Agus, *Perkembangan Pasar Modal Syariah*, Artikel ini pernah di publikasi di Kolom Majalah Hidayatullah, Mei 2005, Naria's Weblog.com, akses 29 Agustus 2008.

Darmadji, Tciptono dan Hendy M.Fakhrudin, *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2008.

Husnan Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Rusdin, *Pasar Modal*, Bandung: ALFABETA, 2006.

Sunaryah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UUP ATIM YKPN; 2006

Agung Nusantara, "Pasar Modal Islami Antara Harapan Dan Kenyataan", <http://fokus-ekonomi-agustus-2004-pasar-modal.html>, akses 15 Agustus 2008.

Todi Kurniawan, *Volatilitas Saham Syari'ah (Analisis Atas Jakarta Islamic Index)*, http://www.karimconsulting.com/new/files/Artikel_08_Volatilitas.pdf, akses tanggal 03 Agustus 2008

http://www.ipotindonesia.com/online_trading/index.php?part=index_harga_saham, akses 22 Agustus 2008

Jakarta Islamic Indeks, http://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index, akses 20 Agustus 2008.

Ekonomi Islam

Karim, Adiwarman A., *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani, 2001.

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 1, Jakarta: PT. Dana Bakti Waqaf, 2005

<http://www.geocities.com/gardaera2000/genewartikel07.htm>

Lain-lain

Litbang Gema Pembebasan, *Refleksi akhir Tahun 2007*,
<http://www.gemapembebasan.or.id/cetak.php?id=479>, akses 01 November 2008.

<http://www.inilah.com/berita/wawancara/2008/05/25/29923/%E2%80%9Cinvestasi-tersandung-politik%E2%80%9D/>, akses 19 Desember 2008.

LAMPIRAN

DAFTAR TERJEMAH AL QUR'AN

Al Baqarah (2)	275	“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”
Al Baqarah (2)	278	“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang sebelum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”.
Al Baqarah (2)	279	“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rosul Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.
Al ‘imrān (3)	14	“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu:wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak ¹ dan sawah lading. Itulah kesenangan hidup di dunia; dan disisi Allah lah tempat kembali yang baik (syurga)”.
An Nisā’ (4)	29	“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu

¹ Yang dimaksud binatang ternak di sini adalah binatang-binatang yang termasuk jenis unta, lembu, kambing dan biri-biri

membunuh dirimu², sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.”

Al-mulk (67) 15 “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizqi Nya. Dan hanyalah kepada Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

² Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan satu kesatuan.

BIOGRAFI TOKOH

1. Brigham, Eugene F. : Brigham, Eugene F. menerima gelar profesor di University of Florida tahun 1971. Dr brigham menerima gelar MBA dan PhD di University of California-Berkeley dan menerima penghargaan dari University of North California. Dr. Brigham sebagai pengajar di the University of Connecticut, the University of Wisconsin, and the University of California-LosAngeles. Dr. Brigham sebagai president the Financial Management Association, dan dia telah menyelesaikan 40 jurnal tentang keuangan. Kemudian dia melanjutkan pengajarannya serta penelitian dalam beberapa buku.
2. Agus Sartono : R. Agus Sartono adalah dosen dan peneliti pada Fakultas Ekonomi dan Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada tahun 1987. master of Business Administration (MBA) dari school of Business, Western carolina University Noerth Carolina pada tahun 1993. Sejas tahun 1995 hingga kini aktif mengajar di Proram Magíster Manajemen (MM) dan program Magíster Sain (MS) Universitas Gajah Mada. Sejas tahun 1998 hingga kini penulis menjabat sebagai Acadimic Secretary di Quality for Undergraduate Education Project (QUE) Study Program in Manajement, Fakultas Ekonomi UGM. Mulai tahun 2000 dia menjabat sebagai Execitive Director small and medium Enterprise Development Center (SMEDC) UGM.

PROFIL PERUSAHAAN

1. Aneka Tambang (ANTM) : Perusahaan Persero (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968, dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”, pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) dan Sejas itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.
2. Bakrie & Brother (BNBR) : PT Bakrie & Brother Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 55 tanggal 13 maret 1951 dan Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brother”. Nama Perusahaan dari PT Bakrie & Brother menjadi PT Bakrie & brother Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman republik Indonesia melalui Syrat Keputusan No. C2 7940.HT.01.04.TH.97 tanggal 14 Agustus 1997 dan telah diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 82 tanggal 14 Oktober 1997. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi perdagangan umum, industri terutama produksi pipa baja, bahan

bangunan dan bahan konstruksi lainnya, perangkat dan sistem komunikasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie 2, lantai 16 Jl. H&R Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi mulai tahun 1951.

3. Bakrie Sumatra (UNSP)

: PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk. (“perusahaan”) berdiri di republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij”. Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produksi industri. Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, kabupaten Asahan, Sumatra Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran Kabupaten Asahan, Sumatra Utara.

4. Berlina Tanjung Tanker (BLTA)

: PT Berlina Tanjung Tanker Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 60 tanggal 12 maret 1981 dengan nama PT. Bhaita Laju Tanker, yang kemudian dengan akta No. 4 tanggal 5 september 1988 diubah namanya menjadi PT Berlina Laju Tanker. Perusahaan berkedudukan di Jakarta mempunyai dua kantor cabang di Merak dan Dubai. Kantor pusat beralamatkan di Wisma Bina surya Group (BSG) Lt. 10 Jl. Abdul Muis No. 40 Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 anggaran Dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang dan kapal tunda. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa seperti pelayaran/

angkutan laut dengan konsentrasi pada angkutan muatan bahan cair baik dalam kawasan Indonesia, Eropa dan Amerika. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1981.

5. Bumi Resources (BUMI)

: PT Bumi Resources Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 Juni 1973 berdasarkan akta No. 130 dan No. 103 tanggal 28 November 1973. sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara termasuk pertambangan dan penjualan batubara dan eksplorasi minyak. Kantor pusat perusahaan beralamatkan di Gedung Wisma Bakrie 2 Lantai 7, Jl.H.R Rasuna Said Kav. B-2 , Jakarta 12920.

6. Gajah Tunggal (GJTL)

: PT. Gajah Tunggal Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 54 tanggal 24 Agustus 1951 dari Raden Meester Soewandi, SH. Notaris di Jakarta . Perusahaan Berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Hayam Wuruk, lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8 Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi bidang industri pembuatan barang-barang dari karet. Perusahaan mulai berproduksi mulai tahun 1953.

7. Holcim Indonesia (SMCB)

: PT. Holcim Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No.1 tahun 1967 juncto undang-undang No.11 tahun 1970 tentang penanaman modal asing,sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi lingkup pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan perusahaan

berlokasi di Naragong, Jawa Barat dan Cilacap, Jawa Tengah.

8. PT Indah Kiat Pulp & Paper (INKP): PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Perusahaan) didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 68 tanggal 7 Desember 1976. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang, Jawa Barat dan Perawang, Riau. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.
9. Indocement Tunggul Perkasa (INTP): T Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 227. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrik semen dan bahan-bahan bangunan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Cirebon - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.
10. Indofood Sukses Makmur (INDF) : PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan

akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, pembuatan mie, penggilingan tepung terigu, kemasan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang pembuatan mie dan penggilingan tepung terigu. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

11. Indosat (ISAT)

: PT. Indosat Tbk (perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohammad Said Tadjoeidin, SH. No. 55 tanggal 10 November 1967 di Negara Republik Indonesia. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bertujuan untuk menyelenggarakan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika. Perusahaan ini memulai kegiatannya Sejas tahun 1969. perusahaan berkedudukan di jalan Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta dan memiliki 8 kantor regional yang terletak di Jakarta , Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Balikpapan dan Makasar.

12. Internacional Nikel (INCO)

: PT International Nickel Indonesia Tbk (“PT Inco” atau “Perseroan”) adalah salah satu produsen nikel utama dunia. Perseroan didirikan pada bulan Juli 1968. PT Inco memproduksi nikel dalam matte dari bijih laterit di fasilitas pengolahan yang terintegrasi dengan fasilitas penambangan yang kami miliki di dekat Sorowako di Pulau Sulawesi.

Perusahaan berkantor pusat di Plaza Bapindo - Citibank Tower, Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190, Indonesia. Kantor bagian operasi berada di Sorowako, Sorowako 92984, Sulawesi Selatan. Perusahaan juga mempunyai kantor di Makassar yang berlokasi di Jl.Somba Opu, PO.BOX 1143, Makassar 90001, Sulawesi Selatan.

13. Kalbe Farma (KLBF) : PT Kalbe Farma Tbk. (“Perusahaan”) didirikan di Negara Indonesia, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta notaris Raden Imam Soesetyo Prawirokoesoemo No.3 pada tanggal 10 September 1966. ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966. perusahaan berkedudukan di Jakarta, berkantor pusat di Gedung KALBE Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4 Cempaka Putih Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabrik berlokasi di kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1 Lippo Cikarang Bekasi, Jawa Barat.

14. Perusahaan Gas Negara (PGAS) : PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (“Perusahaan”) pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV.NIGM). Pada tahun 1958, saat diambilalih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU - PLN pada tahun 1961.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K. H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta.

15. Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) : PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah Np. 42 tahun 1980 dengan akta Notaris Mohammad Ali No.1. perusahaan bergerak dalam bidang industri tambang batubara meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara. Perusahaan mempunyai dua unit pertambangan yaitu unit Pertambangan Tanjung Enim (UPT) berlokasi di Tanjung Anim, Sumatra Selatan dan Unit Pertambangan Ombilin (UPO) yang berlokasi di Sawahlunto, Sumatra Barat.

16. Telekomunikasi Indonesia (TLKM) : Perusahaan Perseroan (Persero) P.T. Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) pada mulanya merupakan bagian dari “Post en Telegraafdienst”, yang didirikan pada tahun 1884 berdasarkan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 7 tanggal 27 Maret 1884 dan diumumkan dalam Berita Negara Hindia Belanda No. 52 tanggal 3 April 1884. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi serta informatika, Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

17. Uniliver Indonesia (UNVR) : PT. Uniliver Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V dengan akta No. 23 Mr. A.H Van Ophuijsen, notaris di Batavia. Nama Perseroan diubah menjadi "PT Uniliver Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980. kegiatan usaha perseroan meliputi bidang pembuatan pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, detergen, margarin dan makanan berinti. Serta produk-produk kosmetik. Kantor Perseroan berlokasi di jalan Jendral Gatot subroto Kav.15 Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O Kawasan Industri Jababeka Cikarang Bekasi Jawa Barat.
18. United Tractors (UNTR) : PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Notaris Djojo Muljadi, S.H. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan. Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 15 kantor lokasi (site offices) dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

DATA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Perusahaan	Assets			Utang Jgk Panjang		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
ANTM	6,402,714,128	7,292,142,247	12,037,916,922	2,593,662,838	1,831,021,079	1,474,300,753
BNBR	7,012,881,782	8,666,760,040	14,137,255,943	1,265,392,412	1,943,166,108	3,894,618,936
BEKRI SUMATRA	1,244,908,774	1,783,001,195	4,310,903,584	620,040,206	951,236,444	1,474,470,799
BLTA	7,908,586,893,267	8,205,955,951,572	20,668,624,548,040	4,524,729,901,721	3,788,333,071,888	12,154,212,189,289
BUMI	16,446,361	2,513,535,949	2,819,419,180	8,023,175	1,340,666,335	568,056,920
GJTL	7,479,373	7,276,025	8,454,693	4,358,700	3,893,585	4,508,847
SMCB	7,324,210	7,065,846	7,208,250	4,814,435	4,111,360	3,852,510
INKP	5,245,667,364	5,279,337,449	5,487,790,989	2,917,255,182	2,984,808,504	2,952,768,325
INDF	14,786,084,242,855	16,267,483	29,527,466	5,630,036,052,399	4,247,694	5,899,543
INTP	10,536,379,743,924	9,598,280,330,742	10,016,027,529,358	4,051,153,452,265	2,753,337,988,571	2,308,951,317,658
ISAT	32,787,133	34,228,658	45,305,086	5,431,380	12,023,088	16,804,405
INCO	1,642,274	2,122,732	1,887,196	353,109	243,091	248,906
KLBF	4,728,368,509,889	4,624,619,204,478	5,138,212,506,980	918,067,991,189	421,410,899,233	366,559,019
PGAS	12,574,760,576,903	15,113,901,573,826	20,348,341,036,745	6,141,485,336,377	7,495,134,249,037	10,014,684,297,874
PTBA	2,839,690	3,107,734	3,928,071	313,678	368,560	421,789
TLKM	62,171,044	75,135,745	82,058,760	19,060,282	18,344,284	18,330,790
UNVR	3,842,351	4,626,000	5,333,406	156,906	191,930	211,159
UNTR	10,633,839	11,247,846	13,002,619	2,879,951	2,556,853	7,962,699

PERUSAHAAN	Net Profit			EBIT		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007
ANTM	841,935,961	1,552,777,307	5,132,460,443	1,202,678,418	2,219,888,717	7,301,648,639
BNBR	291,632,008	215,500,740	223,357,976	-524,758,121	469,030,973	604,912,925
BEKRI SUMATRA	115,715,575	172,897,520	206,575,272	161,114,622	250,464,280	343,929,786
BLTA	645,185,592,405	1,205,279,899,017	758,981,783,247	652,986,060,324	1,214,035,525,264	768,081,711,420
BUMI	1,222,099	223,304,589	789,003,841	1,772,838	224,945,549	854,947,802
GJTL	346,835	118,401	90,841	193,822	233,268	140,321
SMCB	-334,081	175,945	169,410	-188,423	241,158	186,502
INKP	8,033,837	-185,296,908	91,833,022	16,048,610	-26,188,282	111,577,446
INDF	124,017,962,994	661,210	980,357	425,761,094,142	1,221,206	2,065,229
INTP	739,685,877,628	592,802,016,775	983,688,444,500	1,077,811,880,570	862,197,105,510	1,417,691,710,317
ISAT	1,623,481	1,410,093	2,042,043	2,532,795	2,022,667	2,929,616
INCO	268,920	513,358	1,173,036	384,457	744,893	1,676,443
KLBF	653,329,399,498	676,581,653,872	705,694,196,679	1,061,851,753,517	1,090,081,383,436	1,158,667,237,090
PGAS	862,013,485,779	1,892,705,158,866	1,572,564,940,647	1,364,157,515,484	2,647,063,855,064	2,453,818,950,614
PTBA	467,060	485,670	760,207	653,245	668,950	1,058,128
TLKM	7,993,566	11,005,577	12,857,018	16,241,424	21,993,605	25,595,653
UNVR	1,440,485	1,721,595	1,964,652	2,064,407	2,464,792	2,821,441
UNTR	1,050,729	930,372	1,493,037	1,565,530	1,358,391	2,048,361

PERUSAHAAN	PENJUALAN BERSIH		
	2005	2006	2007
ANTM	3,287,268,833	5,629,401,438	12,008,202,498
BNBR	2,738,471,084	4,332,279,836	5,288,769,647
BEKRI SUMATRA	883,309,955	1,180,622,019	1,949,017,782
BLTA	2,617,192,430,464	3,073,787,610,510	3,641,772,918,801
BUMI	15,921,455	1,851,550,950	2,265,468,068
GJTL	4,834,003	5,470,730	6,659,854
SMCB	3,017,599	2,993,197	3,754,906
INKP	1,414,148,316	1,584,276,307	1,879,376,719
INDF	18,764,650,331,502	21,941,558	27,858,304
INTP	5,592,353,968,132	6,325,329,027,717	7,323,643,805,514
ISAT	11,589,791	12,239,407	16,488,495
INCO	885,087	1,337,735	2,325,858
KLBF	5,870,938,590,836	6,071,550,437,967	7,004,909,851,908
PGAS	5,433,739,707,122	3,821,686,211,266	5,003,812,488,519
PTBA	2,998,686	3,533,480	4,123,855
TLKM	41,807,184	51,294,008	59,440,011
UNVR	9,992,135	11,335,241	12,544,901
UNTR	13,281,246	13,719,567	19,165,598

RATIO LAPORAN KEUANGAN

STRUKTUR MODAL

PERUSAHAAN	2005	2006	2007
ANTM	0.4051	0.2511	0.1225
BNBR	0.1804	0.2242	0.2755
BEKRI SUMATRA	0.4981	0.5335	0.3420
BLTA	0.5721	0.4617	0.5881
BUMI	0.4878	0.5334	0.2015
GJTL	0.5828	0.5351	0.5333
SMCB	0.6573	0.5819	0.5345
INKP	0.5561	0.5654	0.5381
INDF	0.3808	0.2611	0.1998
INTP	0.3845	0.2869	0.2305
ISAT	0.1657	0.3513	0.3709
INCO	0.215	0.1145	0.1319
KLBF	0.1942	0.0911	0.0001
PGAS	0.4884	0.4959	0.4922
PTBA	0.1105	0.1186	0.1074
TLKM	0.3066	0.2441	0.2234
UNVR	0.0408	0.0415	0.0396
UNTR	0.2708	0.2273	0.6124

STRUKTUR KEPEMILIKAN (Insider/ekstern)

PERUSAHAAN	2005	2006	2007
ANTM	2.9819	2.8461	2.9819
BNBR	1.2045	0.5351	0.5076
BEKRI SUMATRA	1.7631	1.1691	0.9477
BLTA	0.8341	0.8338	0.9747
BUMI	0.7847	0.9131	0.3627
GJTL	1.8431	1.6075	1.8636
SMCB	3.4111	3.4111	3.4111
INKP	1.2391	1.2391	1.1151
INDF	1.0652	1.0652	1.0652
INTP	3.5808	3.5808	3.5808
ISAT	1.2251	1.5614	1.5601
INCO	4.5897	4.5897	4.5865
KLBF	1.1815	1.1199	1.1561
PGAS	1.5239	1.2658	1.2371
PTBA	1.9168	1.8878	1.8878
TLKM	2.0750	2.0940	2.2278
UNVR	5.6630	5.6666	5.6666
UNTR	1.3908	1.4067	1.4067

PROFUTABILITAS

PERUSAHAAN	2005	2006	2007
ANTM	0.2561	0.2758	0.4274
BNBR	0.1065	0.0497	0.0422
BEKRI SUMATRA	0.1310	0.1464	0.1060
BLTA	0.2465	0.3921	0.2084
BUMI	0.0768	0.1206	0.3483
GJTL	0.0717	0.0216	0.0136
SMCB	-0.1107	0.0588	0.0451
INKP	0.0057	-0.1170	0.0489
INDF	0.0066	0.0301	0.0352
INTP	0.1323	0.0937	0.1343
ISAT	0.1401	0.1152	0.1238
INCO	0.3038	0.3838	0.5043
KLBF	0.1113	0.1114	0.1007
PGAS	0.1586	0.4953	0.3143
PTBA	0.1558	0.1374	0.1843
TLKM	0.1912	0.2146	0.2163
UNVR	0.1442	0.1519	0.1566
UNTR	0.0791	0.0678	0.0779

UKURAN PERUSAHAAN

PERUSAHAAN	2005	2006	2007
ANTM	9.806	9.863	10.081
BNBR	9.846	9.938	10.15
BEKRI SUMATRA	9.095	9.251	9.635
BLTA	12.898	12.914	13.315
BUMI	7.216	9.4	9.45
GJTL	6.874	6.861	6.927
SMCB	6.865	6.849	6.858
INKP	9.719	9.723	9.739
INDF	13.169	13.211	13.47
INTP	13.023	12.982	13.001
ISAT	7.516	7.534	7.656
INCO	6.215	6.327	6.276
KLBF	12.675	12.665	12.711
PGAS	12.099	13.179	13.308
PTBA	6.453	6.492	6.594
TLKM	7.794	7.876	7.914
UNVR	6.585	6.665	6.727
UNTR	7.026	7.051	7.114

RISIKO BISNIS

PERUSAHAAN	2005	2006	2007
ANTM	0.1878	0.3044	0.6066
BNBR	-0.0748	0.0541	0.0428
BEKRI SUMATRA	0.1294	0.1405	0.0798
BLTA	0.0826	0.1479	0.0372
BUMI	0.1078	0.0895	0.3032
GJTL	0.0259	0.0321	0.0166
SMCB	-0.0257	0.0341	0.0259
INKP	0.0031	-0.0050	0.0203
INDF	0.0288	0.0751	0.0699
INTP	0.1023	0.0898	0.1415
ISAT	0.0772	0.0591	0.0647
INCO	0.2341	0.3509	0.8883
KLBF	0.2246	0.2357	0.2255
PGAS	0.1085	0.1751	0.1206
PTBA	0.2300	0.2153	0.2694
TLKM	0.2612	0.2927	0.3119
UNVR	0.5373	0.5328	0.5290
UNTR	0.1472	0.1208	0.1575

PERTUMBUHAN AKTIVA

PERUSAHAAN	2005	2006	2007
ANTM	0.0562	0.1219	0.3942
BNBR	0.2556	0.1908	0.3869
BEKRI SUMATRA	0.0965	0.3017	0.5863
BLTA	0.4444	0.0362	0.6029
BUMI	0.1546	0.3793	0.1084
GJTL	0.1522	-0.0279	0.1394
SMCB	-0.0267	0.0365	0.0197
INKP	-0.0255	0.0063	0.0379
INDF	-0.06	0.0911	0.4491
INTP	0.0726	-0.0977	0.0417
ISAT	0.1517	0.0421	0.2444
INCO	0.0136	0.2263	-0.1248
KLBF	0.1162	-0.0224	0.0999
PGAS	0.1221	0.168	0.2572
PTBA	0.1601	0.0862	0.2088
TLKM	0.0964	0.1725	0.0843
UNVR	0.0508	0.1694	0.1326
UNTR	0.3634	0.0545	0.1349

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SM	54	.657200000	.000100000	.657300000	.33257962963	.185962261722
SK	54	5.303900000	.362700000	5.666600000	2.06676481481	1.391863606574
PF	54	.621300000	-.117000000	.504300000	.14895185185	.131442279090
PA	54	.727700000	-.124800000	.602900000	.14690370370	.158597329159
RB	54	.963100000	-.074800000	.888300000	.17116481481	.178804585182
LnUP	54	.773499265	1.826965725	2.600464990	2.19224087627	.265485351596
Valid N (listwise)	54					

HASIL PENGUJIAN DATA MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RB, PA, LnUP, PF, SK(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: SM

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659(a)	.435	.376	.146917336829	1.945

a Predictors: (Constant), RB, PA, LnUP, PF, SK

b Dependent Variable: SM

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.797	5	.159	7.383	.000(a)
	Residual	1.036	48	.022		
	Total	1.833	53			

a Predictors: (Constant), RB, PA, LnUP, PF, SK

b Dependent Variable: SM

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.633	.208		3.049	.004		
	SK	.004	.021	.033	.217	.829	.499	2.005
	PF	.379	.215	.268	1.765	.084	.511	1.957
	LnUP	-.092	.087	-.131	-1.060	.295	.768	1.302
	PA	-.078	.138	-.067	-.568	.573	.851	1.175
	RB	-.893	.188	-.859	-4.760	.000	.362	2.763

a Dependent Variable: SM

Coefficient Correlations(a)

Model			RB	PA	LnUP	PF	SK
1	Correlations	RB	1.000	.027	.175	-.651	-.499
		PA	.027	1.000	.059	-.177	.292
		LnUP	.175	.059	1.000	-.241	.289
		PF	-.651	-.177	-.241	1.000	.116
		SK	-.499	.292	.289	.116	1.000
	Covariances	RB	.035	.001	.003	-.026	-.002
		PA	.001	.019	.001	-.005	.001
		LnUP	.003	.001	.008	-.004	.001
		PF	-.026	-.005	-.004	.046	.001
		SK	-.002	.001	.001	.001	.000

a Dependent Variable: SM

Collinearity Diagnostics(a)

Model Dimension		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	SK	PF	LnUP	PA	RB
1	1	4.578	1.000	.00	.01	.01	.00	.01	.01
	2	.724	2.514	.00	.02	.01	.00	.35	.06
	3	.400	3.385	.00	.05	.17	.00	.15	.06
	4	.203	4.744	.00	.16	.36	.01	.43	.11
	5	.090	7.152	.00	.61	.42	.01	.04	.74
	6	.005	30.104	.99	.14	.04	.98	.02	.02

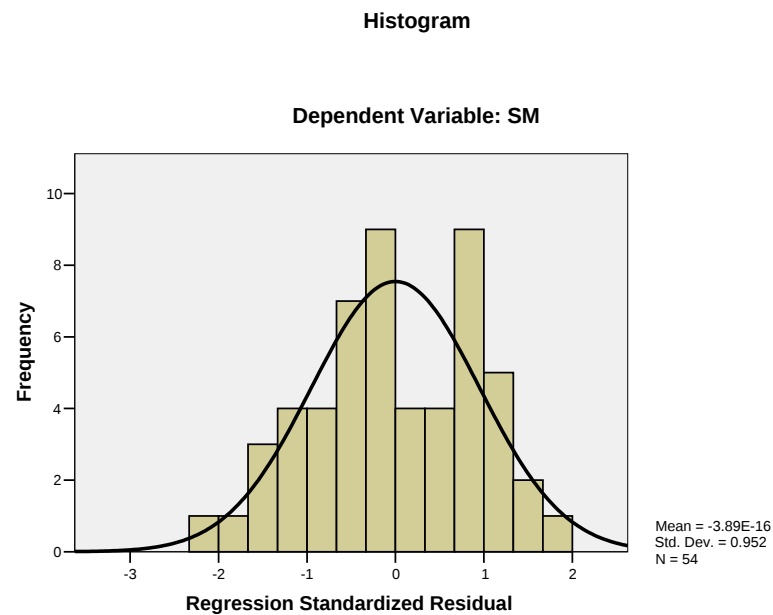
a Dependent Variable: SM

Residuals Statistics(a)

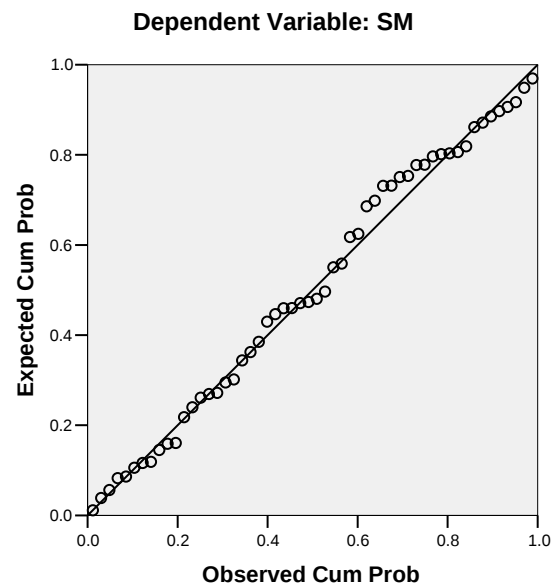
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.10788969696	.51504623890	.33257962963	.122611385038	54
Std. Predicted Value	-3.592	1.488	.000	1.000	54
Standard Error of Predicted Value	.022	.092	.047	.014	54
Adjusted Predicted Value	-.26284456253	.54152107239	.33033224885	.133240070302	54
Residual	-.334646224976	.275390267372	.000000000000	.139815632330	54
Std. Residual	-2.278	1.874	.000	.952	54
Stud. Residual	-2.366	2.094	.006	1.014	54
Deleted Residual	-.361121058464	.394744545221	.002247380782	.159904855467	54
Stud. Deleted Residual	-2.491	2.174	.005	1.030	54
Mahal. Distance	.232	19.823	4.907	3.693	54
Cook's Distance	.000	.472	.026	.065	54
Centered Leverage Value	.004	.374	.093	.070	54

a Dependent Variable: SM

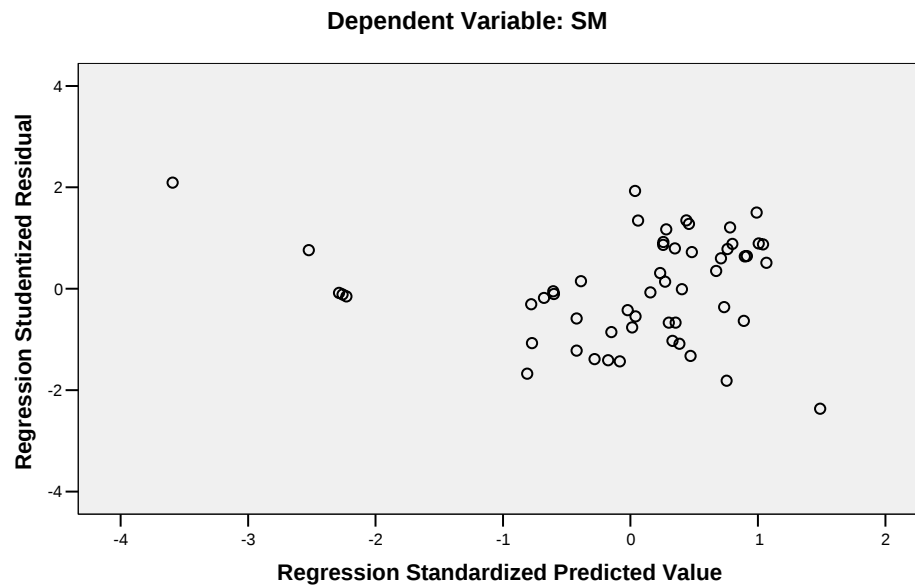
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



NPar Tests for Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13981563
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.055
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.737

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regression for Heteroscedastic Test

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnRB, LnSK, LnUP, LnPA ^a , LnPF	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LnUt

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.478	.292	.58388

a. Predictors: (Constant), LnRB, LnSK, LnUP, LnPA, LnPF

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.378	5	.876	2.568	.075 ^a
	Residual	4.773	14	.341		
	Total	9.151	19			

a. Predictors: (Constant), LnRB, LnSK, LnUP, LnPA, LnPF

b. Dependent Variable: LnUt

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.215	1.886		-.114	.911
	LnSK	-.494	.313	-.365	-1.579	.137
	LnPF	-.018	.340	-.023	-.052	.959
	LnUP	-2.004	1.920	-.323	-1.044	.314
	LnPA	.316	.169	.431	1.864	.083
	LnRB	-.128	.243	-.172	-.524	.608

a. Dependent Variable: LnUt

Regression for Linearity Test

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RB2, PA2, LnUP2, PF2, SK2(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Unstandardized Residual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.218(a)	.047	-.052	.14338888

a Predictors: (Constant), RB2, PA2, LnUP2, PF2, SK2

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.049	5	.010	.478	.791(a)
	Residual	.987	48	.021		
	Total	1.036	53			

a Predictors: (Constant), RB2, PA2, LnUP2, PF2, SK2

b Dependent Variable: Unstandardized Residual

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.099		.044	.965
	SK2	-.002	.003	-.121	-.629	.532
	PF2	.206	.439	.087	.469	.641
	LnUP2	-.004	.019	-.031	-.196	.845
	PA2	.170	.257	.096	.661	.512
	RB2	.168	.246	.155	.685	.497

a Dependent Variable: Unstandardized Residual

CURRICULUM VITAE

Nama : Nuril Hidayati
Tempat, Tgl Lahir : Kediri, 01 April 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Dsn. Pojok Rt.01/01 Ds. Kepuhrejo Kec. Gampengrejo Kab.
Kediri 64182
Nama Orang Tua : H. Chamdun Chomsuri

Riwayat Pendidikan :

SDN Kepuhrejo Gampengerjo Kediri	: 1990-1996
MTsN Denanyar Jombang	: 1996-1999
Madrasah Aliyah Al Iman Ponorogo	: 2000-2003
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	: 2004-2009